

ABSTRAK

Enggal Maharani, Representasi Perlawanan Rakyat Kendeng dalam Program Mata Najwa (Analisis Semiotik Roland Barthes Program Mata Najwa Episode Bergerak Demi Hak Rabu, 21 Desember 2016)

Program *talk show* merupakan program yang digemari banyak khalayak. Hampir setiap stasiun televisi selalu menyediakan acara *talk show*, baik *talk show* hiburan atau *talk show* berita. Tak terkecuali program Mata Najwa yang merupakan bagian *talk show* berita. Dikarenakan acaranya yang aktual, faktual serta lengkap membuat khalayak terus mengikuti program tersebut khususnya program Mata Najwa.

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui makna denotatif, konotatif dan mitos dari representasi perlawanan rakyat Kendeng dalam tayangan Mata Najwa Episode Bergerak Demi Hak yang ditayangkan pada Rabu, 21 Desember 2016.

Penelitian ini berpijak pada teori perlawanan yang dikemukakan Mas'od. Teori yang menjelaskan 4 faktor terjadinya perlawanan. Serta menggunakan teori Semiotika Roland Barthes. Teori ini memusatkan perhatian pada tanda-tanda yang terdapat dalam gambar atau tayangan.

Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Pemilihan metode ini karena bisa menjelaskan kondisi masyarakat kendeng yang tertindas dengan ketidakadilan melalui tayangan Mata Najwa Episode Bergerak Demi Hak. Sampel pada penelitian ini empat *screenshot* yang didapat dari tayangan Program Mata Najwa Episode Bergerak Demi hak. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, dan menganalisis data.

Hasil penelitian ditemukan tayangan berkaitan representasi yaitu, penderitaan kolektif komunal, ketegasan identitas kelompok yang merasa terancam, kohesi dan mobilitas kelompok, serta ketidakadilan kelompok dominan. Dikaitkan dengan semiotika, ditemukan bahwa tayangan Mata Najwa sudah menunjukkan perlawanan rakyat kendeng sebagai kelompok yang tertindas sehingga mereka melakukan perlawanan terhadap ketidakadilan.

Kata Kunci: Makna, *Talk Show*, Mata Najwa